

NASKAH PUBLIKASI

**Gambaran Fanatisme Anggota *Fans Club* ICI
Regional Jember**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Disusun oleh :
Rizki Yudhi Christi
1010811047

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

NASKAH PUBLIKASI

**Gambaran Fanatisme Anggota *Fans Club* ICI
Regional Jember**

Telah Disetujui Pada Tanggal
30 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

1. Panca Kursistin H, S, Psi., MA., Psikolog
(197303032005012001)

2. Danan Satriyo W., S.Sos., M.Si
(1312649)

GAMBARAN FANATISME ANGGOTA FANS CLUB INTERMILAN INDONESIA REGIONAL JEMBER

Rizki Yudhi Christi¹ Panca Kursistin Handayani²
Danan Satriyo Wibowo³

INTISARI

ICI regional Jember adalah salah satu *fans club* Intermilan di Indonesia yang dibentuk sebagai rasa kecintaan terhadap klub Eropa tersebut. Banyak perilaku fanatik yang muncul dalam mendukung klub meskipun pendukung tidak terlibat langsung dengan apa yang direpresentasikan oleh klub Eropa ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fanatisme anggota *fans club* ICI Jember terhadap klub Intermilan yaitu dengan melihat tingkat fanatisme berdasarkan kategorisasinya.

Penelitian menggunakan metode *kuantitatif deskriptif*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan bentuk *semantic differential* yang disusun berdasarkan indikator dari aspek-aspek fanatisme yang dikemukakan oleh goddard (dalam handoko. 2006). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang yang menjadi anggota ICI Jember. Metode analisa yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan validitas alat ukur terdapat 20 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan reliabilitas 0,878 artinya alat diukur dikatakan reliabel atau konsisten. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai prosentase fanatisme anggota ICI Jember secara keseluruhan yaitu 23,3% kategori tinggi, 61,7% kategori sedang dan 15% kategori rendah, sedangkan nilai prosentase untuk aspek-aspek fanatisme anggota ICI Jember yaitu aspek minat dan kecintaan 63,4%, aspek sikap pribadi 60% dan aspek lamanya individu menjadi pendukung 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota ICI Jember memiliki fanatisme dalam kategori sedang artinya perilaku para anggota ICI dalam mendukung klub Intermilan masih terkontrol.

Kata kunci: Fanatisme, anggota *fans club* ICI

1 Peneliti
2 Dosen Pembimbing I
3 Dosen Pembimbing II

DESCRIPTION FANATICISM OF FANS CLUB INTERMILAN INDONESIA MEMBERS REGIONAL JEMBER

***Rizki Yudhi Christi*¹ *Panca Kursistin Handayani*²
*Danan Satriyo Wibowo*³**

ABSTRACT

ICI Jember is one of Intermilan fans club in Indonesia that formed because their love for the european club. They shown up many of fanatic behavioural in supporting the club even they don't involved with the representations of the european klub. The Purpose of this study to describe the members of ICI Jember fanaticism against the club Intermilan with given the level of fanaticism based categorization.

This study used method. descriptive quantitative. This study used form semantic differential, a scale of psychology which based on indicators from aspects of fanaticism who expressed by Goddard (Handoko. 2006) as the method of collecting data. The number of samples in this study is 60 people who are members of ICI Jember. The analytical methods used include validity, reliability, normality test and descriptive test.

The results showed that validity of the measuring instrument there are 20 valid item and 1 item that fall and previously has been tested with 0.878 of reliability which means the measured tool said is reliable or consistent. Descriptive analysis results show the percentage of fanaticism members of ICI is 23.3% higher category, 61.7% moderate and 15% category average category, while the percentage for each fanaticism aspects of members ICI that aspect the love and interest 63.4%, aspects of personal attitude 60% and aspects how long became a supoter 70%. The results showed that members of ICI Jember fanaticism in the medium category that means the behavior members of ICI in supporting the club Intermilan still under control.

Keywords: Fanaticism, members fan club ICI

¹ *Researchers*
² *First Supervisor*
³ *Second Supervisor*

PENDAHULUAN

Sepakbola di Indonesia merupakan olahraga paling populer dimasyarakat. Sepakbola sangat digemari dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Terbukti pada Final Piala AFF tahun 2010 antara Indonesia melawan Malaysia menunjukkan tingginya *animo* masyarakat Indonesia terhadap sepakbola. Bahkan siaran pertandingan tersebut menjadi tayangan yang paling banyak ditonton dan mampu mengalahkan Piala Dunia 2010. Hasil riset Nielsen Company mengungkapkan bahwa prosentase orang yang menonton atau *audiensshare* siaran pertandingan laga kedua final Piala AFF tahun 2010 pada tanggal 29 Desember mencapai angka 65,7% dengan rating 23,1 atau ditonton oleh kurang lebih 11,4 juta orang yang berusia lima tahun ke atas di sepuluh kota besar di Indonesia (Jhalugilang, 2012).

Fanatisme didefinisikan sebagai pengabdian terhadap sebuah objek yang terdiri dari gairah, keintiman dan dedikasi yang berlebihan dari rata-rata. Objek dapat mengacu pada sebuah merek, produk, orang (misalnya selebriti), televisi atau kegiatan konsumsi lainnya (Pertwi, 2013: 159-160). Menurut Mubarak (dalam Alfina, 2015) fanatik adalah keyakinan atau paradigma yang tidak berdasar pada teori atau realitas yang ada dan diyakini secara mendalam, sehingga sulit diluruskan atau diubah (dapat bersifat positif maupun negatif).

Terbentuknya fanatisme seseorang karena ada aspek-aspek yang mendukung baik aspek internal maupun eksternal. Berikut aspek-aspek fanatisme menurut Goddard (dalam Handoko, 2006) diantaranya adalah :

- a. Besarnya minat dan kecintaan pada suatu jenis kegiatan. Fanatisme terhadap satu jenis aktivitas tertentu merupakan hal yang wajar. Dengan fanatisme, seseorang akan mudah memotivasi dirinya sendiri untuk lebih meningkatkan usahanya dalam mendukung klub favoritnya.
- b. Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. Hal ini merupakan suatu esensi yang sangat penting mengingat ini adalah merupakan jiwa dari memulai sesuatu yang akan dilakukan tersebut.
- c. Lamanya individu menekuni satu jenis kegiatan tertentu. Dalam melakukan sesuatu haruslah ada perasaan senang dan bangga terhadap apa yang dikerjakannya. Sesuatu itu lebih bermakna bila yang berbuat mempunyai kadar kecintaan terhadap apa yang dilakukannya.
- d. Motivasi yang datang dari keluarga juga mempengaruhi seseorang terhadap bidang kegiatannya. Selain hal-hal diatas, dukungan dari keluarga juga sangat mempengaruhi munculnya fanatisme.

Fanatisme anggota ICI Jember terhadap klub Intermilan membuat para anggota memprioritaskan klub Intermilan daripada hal lain karena para anggota merasa menjadi bagian dari klub Intermilan. Mendukung klub dengan cara menonton siaran langsung ketika bertanding merupakan hal yang wajib dilakukan karena bagi para anggota menonton siaran

langsung merupakan wujud minat terhadap klub dan juga menunjukkan bahwa mereka merupakan suporter sejati klub. Melewatkan siaran pertandingan langsung akan sangat disayangkan karena bagi para anggota keseruan pertandingan lebih terasa pada saat menonton siaran langsung sehingga para anggota akan selalu menyempatkan waktu untuk bisa menonton klub bertanding. Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota ICI yang mengatakan bahwa dia rela meninggalkan tugas kuliahnya untuk mendukung klub bertanding meskipun jam tayang dini hari karena anggota merasa gelisah jika tidak menyaksikan tayangan klub Intermilan bertanding secara live sehingga bisa mengganggu konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya.

Menurut Rizkita (dalam wibowo, 2015) secara psikologis seseorang yang fanatik biasanya tidak mampu memahami apa yang ada di luar dirinya dan tidak paham terhadap masalah orang atau kelompok lain. Tanda-tanda yang jelas dari sifat fanatik adalah ketidakmampuan dalam memahami karakteristik individu atau orang lain yang berada di luar kelompoknya, baik benar ataupun salah. Ketertarikan anggota ICI Jember dalam mendukung klub Intermilan diwujudkan dalam perilaku yang bermacam-bentuknya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa bermacam-macam perilaku fanatik yang tampak pada para anggota ICI Jember seperti membeli merchandise klub Intermilan dengan harga jutaan rupiah meskipun harus berhutang maupun menjual barang-barang yang dimiliki sebagai bentuk kecintaannya terhadap klub. Hal lain yang terjadi pada

anggota ICI Jember yaitu mahasiswa yang rela meninggalkan tugasnya untuk mendukung klub bertanding meskipun jam tayang dini hari. Anehnya para anggota merasa gelisah jika tidak menyaksikan tayangan klub Intermilan bertanding secara live sehingga bisa mengganggu konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya.

Sebagai pecinta klub, para anggota merasa harus mengetahui semua informasi-informasi mengenai klub. Informasi-informasi klub yang banyak diberitakan oleh media baik media cetak maupun media sosial membuat para pendukung klub mencari tahu semua informasi terkini baik dari surat kabar, berita ditelevisi maupun di akun-akun media sosial seperti *Channel BBM, Instagram, dan twitter*. Mencari informasi mengenai klub Intermilan seakan-akan sudah menjadi kebutuhan pokok untuk para anggota sehingga harus terus dipenuhi dengan mengecek dan membaca semua berita mengenai klub. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan Anggota ICI jember yang mengatakan bahwa jika dalam sehari tidak mengecek dan membaca berita mengenai klub Intermilan para anggota akan merasa gelisah dan merasa ada yang kurang dalam kegiatan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap salah satu anggota ICI Jember yang mengatakan dia tidak membiarkan ketika ada pendukung lain yang menjelekkkan klub Intermilan meskipun harus beradu argumen dan saling berkata kasar baik pada temannya maupun di media sosial.

Setiap pendukung klub sepakbola akan menunjukkan identitasnya dengan menggunakan kostum klub kesayangannya. Begitu juga dengan

para anggota ICI yang menunjukkan identitasnya dengan membeli kostum-kostum klub agar bisa digunakan dalam kehidupan sehari-harinya. Para anggota tidak hanya memiliki satu kostum saja karena setiap tahunnya desain terbaru dikeluarkan oleh pihak klub Intermilan sehingga tidak jarang para anggota membeli semua kostum terbaru. Harganya pun mulai dari ratusan ribu sampai dengan jutaan rupiah, namun harga bukan menjadi halangan bagi para anggota untuk menunjukkan kecintaannya terhadap klub Intermilan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah anggota ICI Jember membeli merchandise klub Intermilan dengan harga jutaan rupiah meskipun harus berhutang maupun menjual barang-barang yang dimiliki sebagai bentuk kecintaannya terhadap klub.

Para pendukung memiliki alasan untuk datang mendukung klub kesayangan mereka sebagai upaya untuk mempresentasikan daerah, ras, agama dan ideologi (Jhalugilang, 2012). Pendapat ini sejalan dengan Prakoso (2013) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa fanatisme yang dibawa suporter Persija Jakarta tidak hanya suatu hal yang tampak secara kasat mata, namun fanatisme dipegaruhi oleh keinginan untuk memperlihatkan identitas budaya dari daerahnya. Anehnya para pendukung klub Intermilan diindonesia tetap memberikan dukungan meskipun para pendukung tidak terlibat langsung dengan hal yang direpresentasikan klub yang berada di kota Milan tersebut. Menariknya perilaku yang ditunjukkan para anggota ICI khususnya regional Jember menunjukkan adanya fanatisme dalam diri anggota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014). Penelitian ini ingin menggambarkan fanatisme anggota ICI regional Jember.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel (X) yaitu Fanatisme anggota ICI regional Jember. Populasi pada penelitian ini adalah anggota *fans club* ICI regional Jember dengan Karakteristik antara lain :

1. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Memiliki kartu keanggotaan ICI
3. Aktif mengikuti kegiatan ICI regional Jember.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel ini digunakan karena semua populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang relatif kecil (Sugiyono, 2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan aspek-aspek fanatisme yang dikemukakan oleh Goddard (dalam Handoko, 2006). Skala tersebut disusun dengan bentuk *skala semantik diferensial* yang dikembangkan oleh Osgood.

Metode analisa data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas serta Uji Normalitas. Setelah alat ukur valid, reliabel (konsisten) dan

terdistribusi dengan normal kemudian di lakukan Uji Deskripsi dengan melakukan pengkategorisasian secara keseluruhan dan setiap aspek fanatisme.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh tiga pengkategorisasian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Secara keseluruhan fanatisme anggota ICI Jember termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 61,7%, sedangkan kategori tinggi sebesar 23,3% dan kategori rendah sebesar 15%. Menurut Pertiwi (2013) fanatisme merupakan pengabdian terhadap sebuah objek yang terdiri dari gairah, keintiman dan dedikasi yang berlebihan dari rata-rata sehingga fanatisme dalam kategori sedang dapat diartikan subjek memiliki gairah dan merasa memiliki klub serta dedikasi yang diberikan untuk klub sebagai pendukung klub namun perilaku fanatik subjek masih terpengaruh oleh rasionalitas sehingga tidak terjadi tindakan-tindakan berlebihan diluar rasional terhadap klub Intermilan. Hal ini menyebabkan subjek tidak menjadikan klub Intermilan sebagai prioritas dalam hidup subjek.

Anggota ICI Jember memiliki fanatisme terhadap klub Intermilan dalam kategori sedang karena para anggota kurang merasakan keintiman dengan klub yang berada jauh dari indonesia sehingga para anggota hanya mampu mendukung klub dengan menonton siaran di televisi. Menurut Prakoso (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa fanatisme yang

dibawa suporter Persija Jakarta tidak hanya suatu hal yang tampak secara kasat mata, namun fanatisme dipegaruhi oleh keinginan untuk memperlihatkan identitas budaya dari daerahnya. Pendapat ini juga sejalan penelitian Amuwornegoro (2015) yang mengatakan bahwa peleburan antara profesionalisme sepakbola dan fanatisme kedaerahan yang membuat liga-liga Indonesia menjadi kompetitif sehingga identitas lokal (kedaerahan) merupakan hal penting bagi pendukung karena menciptakan satu tujuan bagi para pendukung dalam mendukung klub bertanding. Berbeda dengan para anggota ICI yang mendukung klub Eropa yang mendukung klub tanpa mewakili identitas kedaerahan dan budaya yang dibawa klub Inter Milan.

Berdasarkan hasil analisa terhadap tiga aspek fanatisme peneliti mendapatkan nilai prosentase tertinggi dari masing-masing aspek yaitu aspek minat dan kecintaan (63,4%), aspek sikap pribadi (60%) dan aspek lamanya menjadi pendukung klub (70%). Hasil analisa menunjukkan bahwa aspek lamanya anggota menjadi pendukung merupakan aspek yang paling mempengaruhi fanatisme anggota ICI Jember. Menurut Prakoso (2013) kecintaan dan dukungan yang intens terhadap klub akan memunculkan fanatisme individu tersebut. Individu yang telah lama menjadi pendukung klub akan membentuk rasa memiliki sehingga perasaan bangga dan loyalitas untuk mendukung klub akan terbentuk dalam diri individu.

Perilaku-peilaku anggota ICI Jember terhadap klub Intermilan tergolong fanatik akan tetapi tidak semua hal dalam mendukung klub memunculkan fanatisme para anggota ICI Jember seperti seperti loyalitas anggota untuk selalu mendukung klub tidak terealisasi karena anggota masih lebih mementingkan pekerjaannya daripada mendukung klub.

Menurut Wolman (dalam prakoso, 2013) mengungkapkan aspek fanatisme suporter yaitu rasionalitas. Wolman berpendapat bahwa rasionalitas adalah sesuatu yang dapat diterima oleh akal dan pikiran manusia yang dapat dipahami sesuai dengan kemampuan otak sehingga orang-orang yang mempunyai pikiran kurang rasional biasanya tidak dapat menerima apa yang ada dan apa yang sedang menyimpannya sehingga mempengaruhi tindakannya pada saat itu juga yang lebih mengedepankan emosi sesaat tanpa melihat norma-norma yang berlaku dan baku dalam masyarakat yang memberikan dampak negatif bagi dirinya sendiri dan juga lingkungannya. Para anggota ICI Jember yang sangat menyukai klub Intermilan pada kenyataannya tidak menjadikan klub Intermilan diatas segalanya meskipun para anggota menunjukkan gairah dan dedikasi dalam mendukung klub Intermilan. Perilaku para anggota ICI jember terhadap klub Intermilan masih memiliki rasionalitas dimana para anggota masih dapat mempertimbangkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat sehingga dampaknya pun lebih kepada diri anggota ICI Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, F. (2015). *Fanatisme Penggemar Korean Idol Group Pelaku Agresi Verbal Di Media Sosial*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amurwonegoro, A. 2015. *Perilaku Holiganisme Dalam Fanatisme Suporter Sepak Bola Indonesia (Kajian Fenomenologi Tentang Rivalitas The Jack Mania Dan Viking)*. Surakarta. Skripsi : Universitas Sebelas Maret.
- Hapsari, I., Wibowo, I. 2013. *Fanatisme dan Agresivitas Suporter Klub Sepakbola*. Jurnal Psikologi Vol. 8 No. 1 Juni 2015. Depok : Universitas Gunadarma.
- Handoko, A.T. 2006. *Hubungan Antara Fanatisme Positif Terhadap Klub Sepak Bola Dengan Motivasi Menjadi Suporter*. Naskah Publikasi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Prakoso, B.A., Masykur, A.M. 2013. *Fanatisme Suporter Sepak Bola Persija Jakarta*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jhalugilang, P. 2012. *Makna Identitas Fans Club Sepak Bola (Studi Kasus : Juventus Club Indonesia)*. Tesis : Universitas Indonesia
- Malfaid, I. 2013. *Fanatisme Suporter Sepak Bola Untuk Menanamkan Solidaritas Sosial (Studi Kasus Pada Suporter Pasoepati Kartasura)*. Naskah Publikasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pertiwi, S.A. (2013). *Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club “Ever Lasting Friend”)*. ejournal Psikologi, Vol. 1, No. 2, 2013: 157-166.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Wiyoko, A.T. 2013. *Survey Minat Dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania) Purbalingga Tahun 2013*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.